

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melewati atau melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan.¹ Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Jenis Penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.²

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³ Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini

¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Press, 2002, hlm.40.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.31.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm.60.

dihadapkan pada penentuan hubungan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak.

Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian penerapan model *quality, appropriatnes, incentives, time* (QAIT) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru mapel dan siswa MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Jadi data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian dan biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 129.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.308.

⁶ *Ibid*, hlm.309.

tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data file madrasah dan arsip-arsip kantor.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Nurussalam, Besito, Gebog, Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini adalah untuk dapat mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan dalam keadaan saling berhadapan atau dapat juga dilakukan melalui telepon yang bertujuan memperoleh informasi.⁷ Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur/*Structured interview*. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁸

Wawancara secara terstruktur ini digunakan peneliti agar dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar dan untuk mendapatkan data-data, kesaksian-kesaksian dan informasi yang menyangkut penelitian.

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.113.

⁸ Sugiono, *Op.Cit.*hlm.319.

Disini yang akan peneliti wawancara adalah kepala sekolah, guru, siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif terhadap kepala sekolah, guru mapel dan siswa di MA NU Nurussalam.

2. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁹

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh sejarah madrasah, profil madrasah dan sebagainya.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁰ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.

⁹ *Ibid*, hlm.312.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 231.

E. Uji Keabsahan Data

Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Dalam perpanjangan penelitian pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹²

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹³ Dengan cara tersebut maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁵ Triangulasi tersebut digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.369.

¹² *Ibid*, hlm.370.

¹³ *Ibid*, hlm.370

¹⁴ *Ibid*, hlm.371.

¹⁵ *Ibid*, hlm.372.

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Dengan demikian temuan penelitian menjadi kredibel.¹⁶

e. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah atau periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.¹⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁸

Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka data yang diperoleh harus dianalisis. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis

¹⁶ *Ibid.* hlm.374-375.

¹⁷ *Ibid.* hlm.375-376.

¹⁸ *Ibid.*, hlm.334.

model ini meliputi: pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, serta *conclusion drawing/verification*.¹⁹

Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁰

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

¹⁹ *Ibid*, hlm.337.

²⁰ *Ibid*, hlm.338.

²¹ *Ibid*, hlm.341.

sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²²

Berdasarkan uraian di atas, maka reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.



²² *Ibid*, hlm.345.